

- Nastiti :”ok, saya rasa cukup mas primbon. Terimakasih atas waktunya, wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh”
- Primbon :” waalaikumsalam warrahmatullahi wabarakatuh”

## LAMPIRAN 8 TRANSKRIP INFORMAN 8

- Nastiti :”assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, perkenalkan nama saya Nastiti Dwi Setiyani, saya Akuntansi 2015, nah saya ee...sekarang saya sedang meneliti persepsi dosen dan mahasiswa terhadap kuliah online di fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia, sebelumnya dengan ibu siapa?”
- Kinanti :”waalaikum salam warahmatullahi wabarakatuh, iyaa, Kinanti Putri Adriami”
- Nastiti :”oh iyaaa bu, hehe sudah berapa lama ibu kerja disini?”
- Kinanti :”kalau saya masuk di akhir 2013, tapi mulai mengajar itu akhir 2014 jadi baru berapa yaaa baru masuk tahun ke lima ya”
- Nastiti :”terus selain jadi dosen, ada gak buk jabatan lain di FE ini atau di UII?”
- Kinanti :”kalau sekarang belum, saya belum pegang jabatan apa-apa”
- Nastiti :”ooo.. belum, kalau didalam perkuliahan ibu, ibu menggunakan teknologi apa saja?”
- Kinanti :”teknologi macem-macem kan termasuk LCD, yang jelas pake komputer pasti, kemudian LCD, kemudian eee internet yaaa eee dalam internet khususnya ya pakai classroom kalau dulu ada classiber kalau sekarang ada classroom, ya paling itu ”
- Nastiti :”eee... itu belum, ibu pernah mengikuti kuliah online belum?”
- Kinanti :”eee kuliah online pernah”
- Nastiti :”eemmm dimana buk?”
- Kinanti :”sebelumnya itu via ini eeee... ya waktu saya S2 pernah, eee terus pas awal-awal jadi dosen itu kayaknya pernah, intinya yang dimaksud dengan kuliah online sebelumnya apa ni dulu, biar sama persepsinya
- Nastiti :”oiya, jadi kuliah online tu kayak, jadi ada suatu platform online gitu kayak google calssroom, cuman bedanya di google classroom itu sebenarnya *part of* kuliah online, nah kuliah online disana tuh yang saya maksud lebih menekankan pada ke tidak harus tatap muka langsung didalam suatu tempat gitu, jadi kayak ada *video conference* atau *video call*nya gitu”
- Kinanti :”kalau pas S2 pernah, itu lebih mirip seperti classroom yaa, terus kalau video confernce kayak gitu itu pernah pas awal-awal saya jadi dosen itu pernah, pernah kuliah online ”

- Nastiti :”oo... tapi bukan disini?”
- Kinanti :”disini, jadi kita disini kemudian ada *video conference* semacam workshop gitu menggunakan *skype*, pelatihannya ada di Batam waktu itu, tapi kita pesertanya di masing-masing tempat tidak semua di berangkatkan ke Batam gitu”
- Nastiti :”pesertanya dosen atau ”
- Kinanti :”iyaaa dosen”
- Nastiti :”oo dosen akuntansi?”
- Kinanti :”dosen akuntansi yang waktu itu spesifik untuk mata kuliah *financial management* untuk ACCA”
- Nastiti :”berati ibu sudah banyak tahu ya tentang kuliah online itu seperti apa”
- Kinanti :”yaaa kurang lebih lah tahu seperti apa kuliah online itu, ya pernah lah, paling enggak yaa tahu”
- Nastiti :”terus menurut ibu penting gak kuliah online menjadi seperti penunjang dalam suatu perkuliahan gitu?”
- Kinanti :”ya sekarang eranya serba digital dari sisi kemudahan gitu, akses informasi kemudian kemudahan kita mendeliver materi misalkan kita selaku yang menyampai kan materi eee.. kuliah online tu ya salah satu opsi yang eee.. sangat sangat mungkin jadi eee prioritas pilihan utama gitu yaaa, yaaa memang memang kesana gitu referensinya kan sekarang sekarang kesitu”
- Nastiti :”terus apa saja sih yang sudah ibu dapat dalam pengalaman kuliah online tersebut?”
- Kinanti :”kalau saya ya sebagai penggunanya eee itu memang jelas dari sisi kemudahannya lebih efisien gitu, kayak misalnya tadi video conference yang mestinya kita capek-capek jauh jauh ke Batam itu ga perlu harus kesana gitu, bisa menghemat banyak waktu, terus juga biaya juga terutama itu sih mungkin ya dari sekian banyak sisi kemudahan itu”
- Nastiti :”kalau ibu sekarang memakai *google classroom* ya?”
- Kinanti :”pake”
- Nastiti :”selain itu gak ada?”
- Kinanti :”kalau sekarang di kelas saya, paling *google classroom* aja sih”
- Nastiti :”tapi aktif ibu menggunakan *classroom*?”
- Kinanti :”kalau semester ini saya tidak ee tidak terlalu, kalau sebelumnya saya memang menggunakan platfom *classroom* memang untuk komunikasi dua arah jadi kelasnya itu seperti kelas dua arah, tetep tatap muka tapi via *classroom*, Cuma memang kalau sekarang untuk semester ini saya belum menggunakan seperti itu lagi, karna memang kemarin dari prodi juga ada warning gitu ya maksudnya kalau harus mengganti kuliah tatap muka itu harus dengan alasan yang sangat *urgent* gitu, jadi kalau darurat sekali

misalnya sudah nyari waktu pengganti tapi nggak nemu baru boleh pakai classroom, nah sekarang karena sekarang saya masih bisa mengganti semua kuliah tatap muka bisa terjadi jadi paling ya kalau penggunaan classroom ya hanya deliver materi aja, posting materi terus kasih *question* gitu aja ke mahasiswa tapi bukan yang ee sifatnya dua arah, kalau sebelumnya seperti diskusi itu pernah, saya ngadain kuis yang kayak tanya jawab dengan mahasiswa itu pernah gitu itu”

- Nastiti :”sebenarnya apasih yang membuat ibu tertarik dan minat menggunakan teknologi online dalam membantu perkuliahan ibu?”
- Kinanti :”ya tadi ya,tertarik mungkin lebih ke manfaatnya ya , apalagi sekarang gitu, ee internet itu ada di genggamannya kita gitu kalau mungkin dulu jamam sepuluh tahun lalu waktu saya kuliah kalau mau ngakses internet kan harus kewarnet gitu kalau sekarang aja pegang hape sudah bisa gitu jadi kalau dari sisi apa ya tadi, dari sisi kemudahan itu memang lebih efektif lebih efisien gitu jadi misalkan saya oh tiba tiba teringat ingin menyampaikan materi itu bisa langsung tinggal buka drive saya gitu tinggal langsung di posting udah gitu mahasiswa udah sampai semua materinya, simple cepet, betul”
- Nastiti :”ee untuk akuntansi sendiri sebelumnya kan kita pakai klasiber berarti ya buk, nah setelah ada peralihan ke google classroom apakah ada kebijakan dari kampus, sosialisasi atau apa?”
- Kinanti :”adaaa memang sosialisasi, jadikan klasiber itu memang seperti apa ya kayak ee platform awalnya kayak gitu cuman kan masih banyak kekurangan dan belum banyak dipakai juga waktu itu awal-awal terus akhirnya memang ada sosialisasi itu setiap kali semester baru itu kita sempet ya waktu itu ya jadi datanya mahasiswa yang masuk ke kita itu udah langsung terintegrasi langsung ke classroom jadi kita tinggal mindah, tapi harus tetep buka klasiber waktu itu, buka klasiber terus semacam diimport gitu datanya ke classroom jadi kita udah tinggal langsungh secara default tuh udah mahasiswa yang emang terdaftar di kelas kita udah langsung ke invite tapi harus via klasiber, tapi baru semester ini sudah tidak pakai klasiber lagi gitu, jadi perlahan lahan itu kayak dilepas gitu”
- Nastiti :”jadi semester kemarin itu masih ada klasiber?”
- Kinanti :”ada tapi tidak aktif dipakai, hanya untuk mengimport data gitu ”
- Nastiti :”terus kalau misalnya di prodi akuntansi khususnya dibuat semacam platform online untuk kuliah online, ibu berminat tidak untuk menggunakan?”
- Kinanti :”kalau memang yang jelas sih sekarang classroom sudah cukup bisa mengakomodir kebutuhan ya kalau misalkan sama atau bahkan lebih baik lagi ya its ok, nggak papa, apalagi punya sendiri kan lebih memili kebanggaan tersendiri juga”
- Nastiti :”ada nggak bu, ssaran dan harapan dari ibu untuk program kuliah online di prodi akuntansi ini?”

- Kinanti :”paling ini sih ya, karena kan emang mungkin agak terbatas itu sekarang masih karena kuliah akuntansi banyak praktek harus menjelaskan misalkan jurnal itu seperti apa agak kesulitan memang untuk mata kuliah yang akuntansi banget gitu jadi kalau untuk itu mungkin perlu dikembangkan bagaimana bisa kuliah online itu sejenis dengan video conference mungkin atau kita bikin eee apa ya mungkin standarisasi kuliah kuliah yang mungkin bikin pakai video gitu jadi ee dengan itu tuh jadi media juga ke mahasiswa untuk bisa mendeliver materi tapi tidak membosankan jadi nggak nggak melulu dosennya yang menjelaskan gitu tapi denga media lain seperti itu sih paling itu karena kalau classroom sekarang terbatas hanya tugas paling materi yang bisa untuk diskusi saja, tapi kan untuk materi yang akuntansi banget sulit ya, mendiskusikannya gimana wong udah ada standarnya kok, paling gitu sih karena akuntansi ya”
- Nastiti :”untuk selama menggunakan platform online atau pada saat mengikuti kuliah online ada nggak bu kendala yang pernah di temui?”
- Kinanti :”kalau untuk sampai sekarang sih memang tidak, ee belum pernah menemui kendala apapun, karenakan sudah di fasilitasi ya dari kampus, paling aapaya, kalau sedang dirumah sinyalnya kadang hilang atau kadang laptop mati belum di charge pada waktu listrik mati dan sedang diskusi jadinya kan respon saya lama, itu ajasih”
- Nastiti :”yasudah bu, saya kira cukup, terimakasih atas waktu yang telah ibu berikan kepada saya, bila ada salah salah kata saya mohon maaf, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”
- Kinanti :”iyaaaa, waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh”

### LAMPIRAN 9 TRANSKRIP INFORMAN 9

- Nastiti :”assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh, sebelumnya perkenalkan nama saya Nastiti Dwi Setiyani, saya mahasiswi akuntansi angkatan 2015 yang sedang meneliti tentang persepsi dosen dan mahasiswa terhadap kuliah online di FE UII, sebelumnya mohon perkenalkan diri terlebih dahulu bu”
- Abri :”nama saya Abriyani Puspaningsih dosen di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di UII”
- Nastiti :”sudah berapa lama menjadi dosen di FE ini bu?”
- Abri :”saya mulai ngajar tahun 91, berarti berapa? 28 tahun ya”
- Nastiti :”lama sekali ibu, hehe selain menjadi dosen ibu menjabat apa di kampus ini?”
- Abri :”oo.. menjabat menjabat disini? Oh saat ini sebagai sekretaris jurusan akuntansi”